BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Desain penulisan karya ilmiah ini adalah desain penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang dikumpulkan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Alur Penyusunan

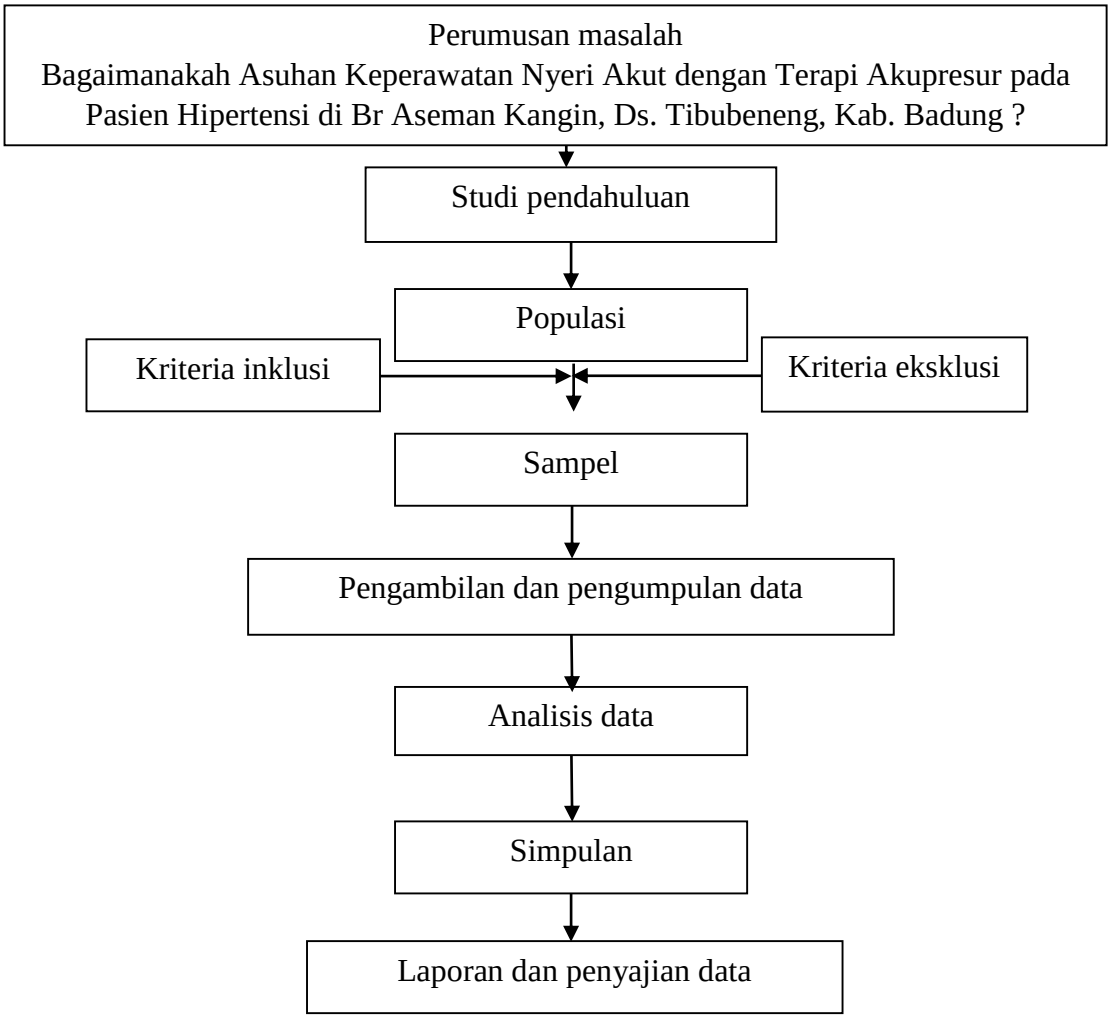

Gambar 8. Alur Penyusunan

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Penelitian dilakukan di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Januari tahun 2022. Pengumpulan data, analisa data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Januari Tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki kriteria dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Selain itu, menurut Nursalam, (2020) populasi dalam penelitian adalah subjek berupa manusia/klien yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi dengan masalah nyeri akut di Banjar Aseman Kangin Desa Tibubeneng Badung.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Hidayat, 2017). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien yang mengalami hipertensi di Banjar Aseman Kangin yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

1) Pasien yang bersedia menjadi responden dan bersungguh-sungguh mau melakukan intervensi secara teratur selama 1 minggu

2) Pasien dengan hipertensi yang berada di Banjar Aseman Kangin

3) Pasien dengan hipertensi yang mampu berkomunikasi.

4) Pasien dengan hipertensi yang mengalami nyeri kurang dari 3 bulan.

b. Kriteria Eksklusi

1) Pasien dengan hipertensi yang mengalami fraktur.

2) Pasien dengan hipertensi yang tidak direkomendasikan melakukan akupresur oleh karena bagian tubuh yang luka, bengkak, tulang retak atau patah tulang.

3. Besar sampel

Jumlah dan besar sampel dalam studi kasus ini adalah satu kasus ini sebanyak satu orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data primer. Data primer yaitu data yang yang diambil langsung dari responden. Data primer didapatkan peneliti dengan mengumpulkan data pasien dengan melakukan pengkajian.

2. Cara pengumpulan data

Tahap-tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

a. Tahap persiapan

1) Mengajukan izin penelitian kepada Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.

2) Mengajukan izin penelitian kepada Kepala Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

3) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Puskesmas Kuta Utara yang mewilayahi daerah penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

1) Pendekatan informal kepada pasien dengan menyampaikan maksud dan menjelaskan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan bila pasien bersedia untuk menjadi responden penelitian dan tidak akan memaksa bila pasien menolak mengikuti penelitian.

2) Mendampingi pasien tentang tata cara pengisian lembar persetujuan.

3) Memberikan penjelasan kepada responden tentang pelaksanaan akupresur yang akan dilakukan sebanyak 3 kali seminggu selama 1 minggu

4) Melakukan pengukuran nyeri (pre test)

5)]Melakukan akupresur seminggu 3 kali selama 1 minggu (waktu sesuai kesepakatan).

6) Melakukan pengukuran nyeri (post test)

7) Mendeskripsikan pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh pasien.

c. Tahap Akhir

1) Memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan.

2) Memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.

3. Instrument Pengumpulan Data

Alat atau instrumen pengumpulan data menggunakan format Asuhan Keperawatan Keluarga sesuai ketentuan yang berlaku di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melakukan strategi pengumpulan data untuk menentukan fokus serta pengalaman data. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data disajikan disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data yang disajikan secara narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data dilakukan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

4. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian dibahas serta dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Pada bagian ini dicantunkan etika yang mendasari penyusunan karya ilmiah, yang terdiri dari :

1. *Informed Consent* (PSP/persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk peretujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar pesetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum pelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumupulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Self Determination

Responden memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.